

Kesehatan Olahraga

OLAHRAGA PADA ANAK

OLAHRAGA PADA ANAK

- ✖ Anak ≠ orang dewasa
- ✖ Anak → tumbuh & kembang
- ✖ Proses pembelajaran → Psikomotor, Afektif dan kognisi
- ✖ Selalu meniru orang dewasa yang dilihat
- ✖ Anatomi & fisiologi → kelompok umur kronologis

TABLE 6-2 -- Classic Stage Theories

	INFANCY (0-1 YR)	TODDLERHOOD (2-3 YR)	PRESCHOOL (3-6 YR)	SCHOOL AGE (6-12 YR)
Freud: psychosexual	Oral	Anal	Phallic/oedipal	Latency
Erikson: psychosocial	Basic trust vs mistrust	Autonomy vs shame and doubt	Initiative vs guilt	Industry vs inferiority
Piaget:cognitive	Sensorimotor	Sensorimotor	Preoperational	Concrete operations
Kohlberg:moral	—	Preconventional: avoid punishment/obtain rewards (stages 1 and 2)	Conventional: conformity (stage 3)	Conventional: law and order (stage 4)

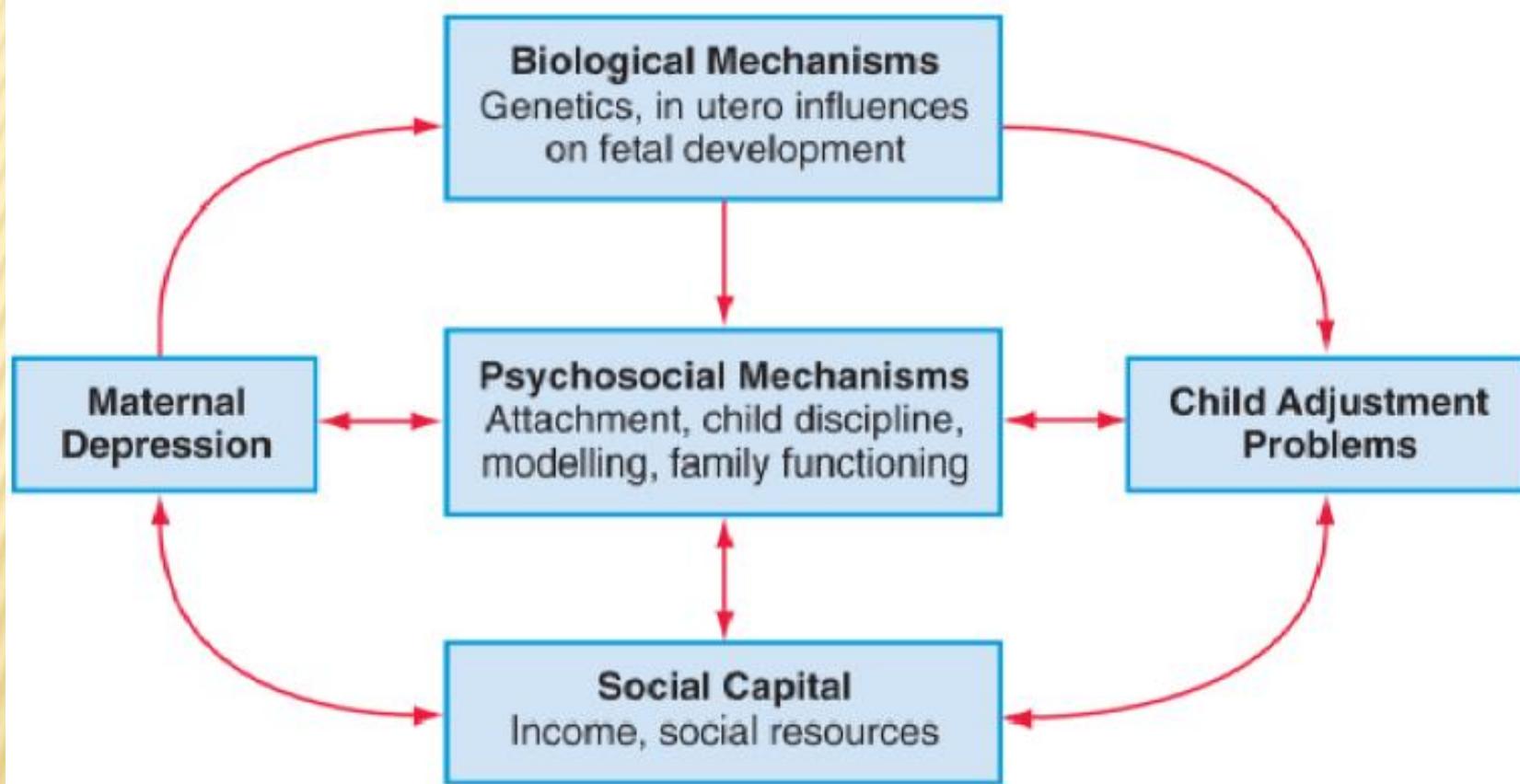


Figure 6-2 Theoretical model of mutual influences on maternal depression and child adjustment. (From Elgar FJ, McGrath PJ, Waschbusch DA, et al: Mutual influences on maternal depression and child adjustment problems. *Clin Psychol Rev* 2004;24:441-459.)

-
- ✖ Bermain → proses belajar
 - ✖ Olahraga → Sesuatu yang menyenangkan, berperan penting dalam tumbuh kembang.
 - ✖ Pembedaan Anak → Pertumbuhan dan perkembangan (kematangan) bukan umur & jenis kelamin.
 - ✖ PHV = 12 - 14 thn, ♀ ≠ ♂

✖ Power aerobik

- + Persatuan kgbg tidak <
- + Kebutuhan energi utk aktifitas ↑↑
- + Secara mekanik < efisien

✖ < 12 th	5 km
✖ < 15 th	10 km
✖ 15 – 16 th	20 km
✖ 16 – 18 th	30 km
✖ 18 th >	Maraton

* Federasi Sport Medicine australia

✖ Power Anaerobik

- + < kelompok usia yg lebih tua
- + Tumbuh kembang otot → peningkatan power anaerob
- + Enzim phosphofructokinase → Penggunaan glikogen.

✖ Lingkungan Panas & Dingin

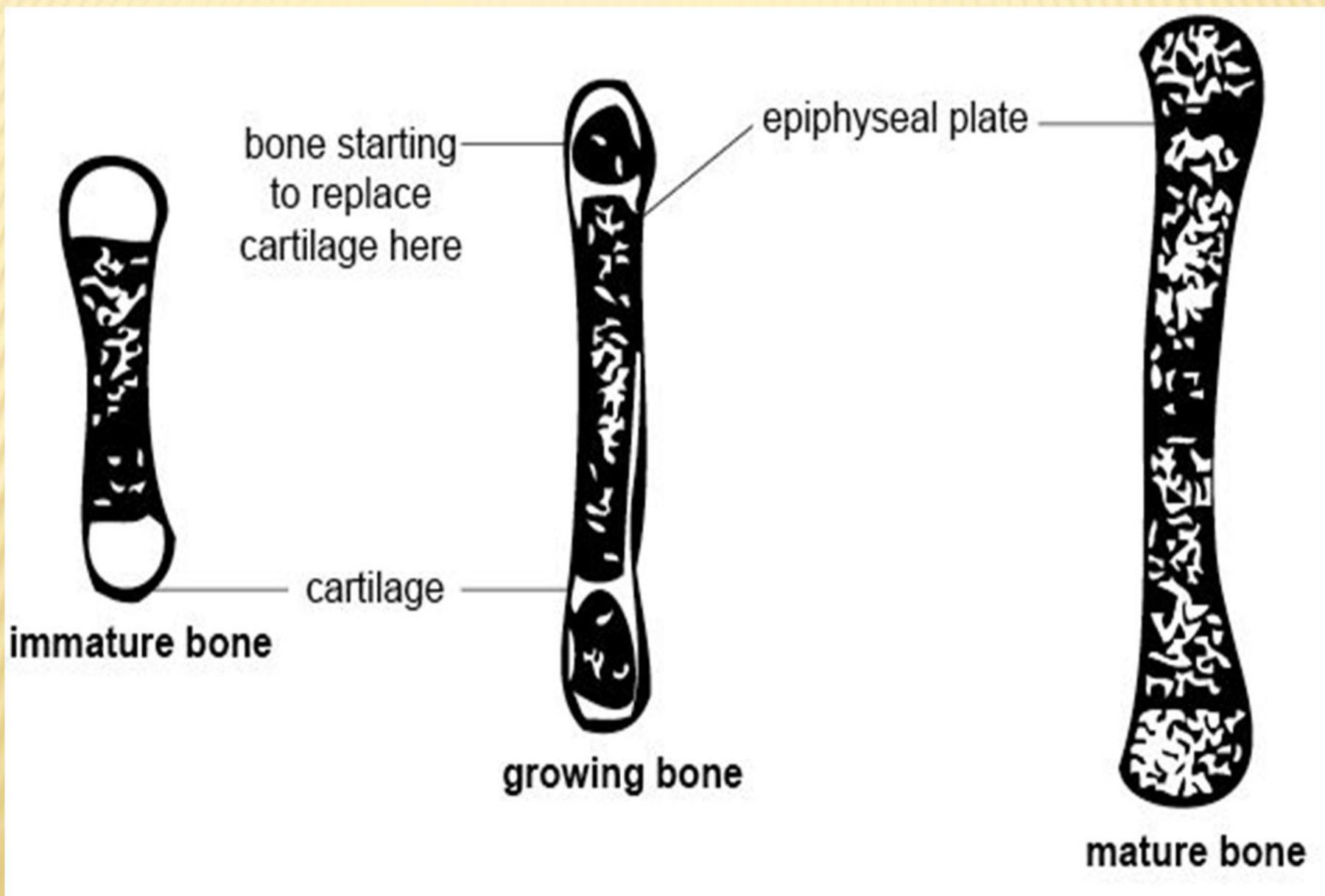
- + TBSA → Lingkungan thermal
- + F/ Kel keringat belum sempurna sampai PHV
- + Caution : Kerusakan sistem termoregulasi

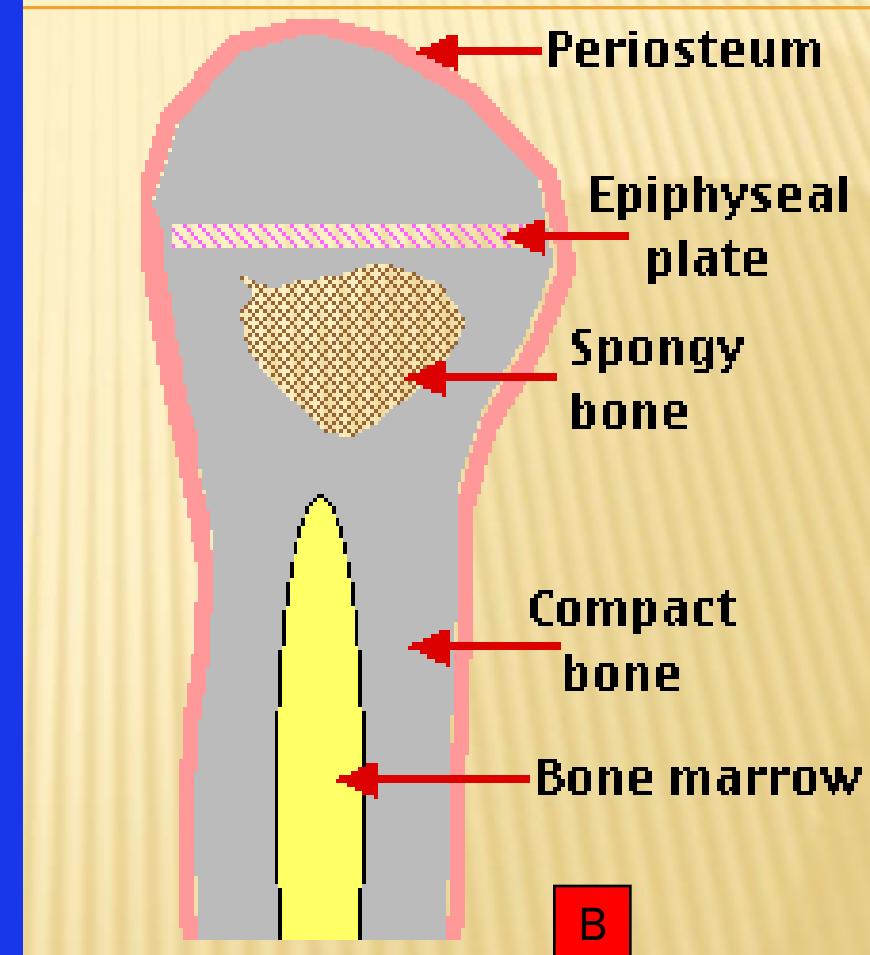
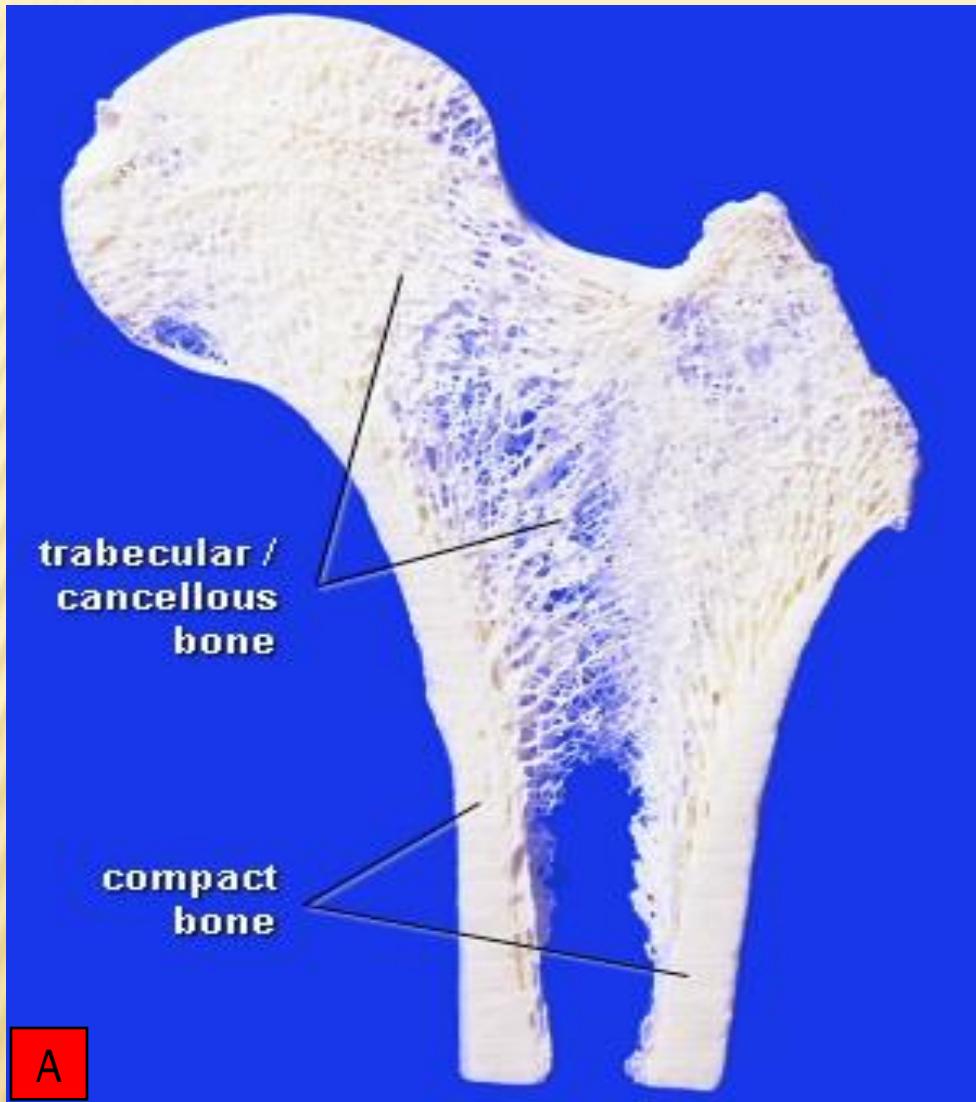
SASARAN OR PADA ANAK

- ✖ Pengalaman gerak / OR yg luas
- ✖ Meningkatkan kemampuan fisik = sehat dnms
- ✖ ↑ proprioseptik → koordinasi dan respon motorik
- ✖ Sosialisasi
- ✖ Ego strength → harga diri dan percaya diri

CEDERA OR PADA ANAK

- ✖ Sistem musculoskeletal → dlm masa pertumbuhan.
- ✖ OR >< postur tubuh anak
- ✖ Repetitive training >< Overuse, ROM musukulo-tendo
- ✖ Tanggung jawab PE teacher





(Fig.30) compact and trabecular bone in mature (A) and immature bone (B)

✖ F/ penyebab cedera OR pd anak

- + Kesembronoan dlm grup
- + Kecurangan
- + Lapangan / perlengkapan (sarana) yg kurang baik
- + Overtrain, unbalanced kompetitor
- + < tingkat kebugaran / postural problem
- + < alat protector
- + Sepatu / perlengkapan OR tdk sesuai
- + Ignored injury → delayed healing
- + W U <<, Dosis & Intensitas >>
- + Pengawasan PE teacher <<

PENYAKIT & KEGIATAN OR ANAK

- ✖ Penyakit
 - + Herediter / kongenital
 - + Kronis
 - + Akut
- ✖ Kondisi khusus → perlakuan khusus ???
- ✖ Kelainan musculoskeletal, muscle weakness
→ resiko cedera OR ↑↑

- ✖ Asma > exercise induced asma

- + Batuk batuk – sesak berat

- ✖ Diabetes mellitus (tipe I)

- + Polidipsi, polipaghi, poliuria, piknikus, powerless

- ✖ Fibrosis cystika → infeksi saluran nafas & cerna berulang → undernutrisi

- ✖ Epilepsi → OR = resiko

- + Sifat serangan, faktor pemicu, frekwensi serangan, obat rutin.

- ✖ Penyakit jantung

- + Aktifitas → resiko

- ✖ Hipertensi

- + Aktifitas → ↑ tekanan darah

- ✖ Penyakit penyakit akut.

PKPP & KEAMANAN OR PADA ANAK

- ✖ Bbrp faktor yg perlu di identifikasi
 - + Kondisi kesehatan umum
 - + Adakah kelainan2 yg mempengaruhi partisipasi dalam OR
 - + Bakat dalam OR tertentu
 - + Aspek hukum dan insurrance dalam program OR

- ✖ Riwayat kesehatan
- ✖ Pemeriksaan fisik
- ✖ Pemeriksaan penunjang (atas indikasi)

- ✖ → masalah kardiovaskuler & musculoskeletal

KONDISI2 YG MEMERLUKAN EVALUASI

- ✖ Penyakit jantung
- ✖ Hipertensi kronik
- ✖ Pingsan pd saat OR
- ✖ Cedera/riw operasi/riw gangguan SSP
- ✖ Heat intolerance
- ✖ Masalah ortopedik

KONDISI2 YG MEMERLUKAN EVALUASI

- ✖ Single organ
- ✖ Gangguan perdarahan
- ✖ Infeksi kronis
- ✖ Penyakit kronis lain
- ✖ Pembesaran viscera abdomen
- ✖ Imaturitas jasmani

- ✖ OR sangat bermanfaat untuk GHS, kegembiraan, meningkatkan kualitas hidup, sosialisasi yg baik, meningkatkan keterampilan jasmani, rohani dan sosial.
- ✖ Selalu ada RESIKO dalam OR dan kegiatan fisik
→ komunikasi ortu – guru – pihak terkait, penyusunan kegiatan yang sesuai, peningkatan pengetahuan , supervisi untuk meminimalisasi resiko dan memaksimalkan manfaat pada anak-anak

TERIMAKASIH